



Motivasi Mengajar Guru dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Penjasorkes)

Bahrul Ulum Mardiyos, Sri Gusti Handayani, Edwarsyah, Hilmainur Syampurma

Pendidikan Olahraga, fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri padang, Indonesia

bahrululumm@gmail.com, srigusti@fik.unp.ac.id,

edwarsyahfik@gmail.com, hilmainursyam@fik.unp.ac.id

Kata Kunci : Motivasi Mengajar, Hasil Belajar, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Abstrak : Permasalahan penelitian ini adalah kurang terlaksananya proses belajar mengajar selama belajar daring di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi mengajar guru dan juga hasil belajar yang didapatkan oleh siswa di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung yang terhitung menjadi sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sensus, maka sampel penelitian ini adalah 8 orang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Instrument dalam penelitian menggunakan kuesioner atau angket penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentatif. Hasil penelitian ini adalah 1) Motivasi mengajar guru di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung berada pada kategori baik 2) Hasil belajar yang didapatkan oleh siswa selama belajar daring berada pada kategori cukup.

Keywords : *Teaching Motivation, Learning Outcomes, Physical Education, Sports and Health*

Abstract : *The problem of this research is the lack of implementation of the teaching and learning process during online learning at SMPN in Koto VII District, Sijunjung Regency. The purpose of this study was to determine the teacher's teaching motivation and also the learning outcomes obtained by students at SMPN in Koto VII District, Sijunjung Regency. This type of research is descriptive. This research was carried out in May 2022 at SMPN in Koto VII District, Sijunjung Regency which was counted as the research sample. The sampling technique used the census technique, so the sample of this study was 8 teachers of physical education, sports and health at SMPN in Koto VII District, Sijunjung Regency. The instrument in the study used a questionnaire or research questionnaire. The data analysis technique used descriptive descriptive analysis. The results of this study are 1) The motivation to teach teachers at SMPN in Koto VII District, Sijunjung Regency is in the good category. 2) The learning outcomes obtained by students during online learning are in the sufficient category.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat,

untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat kompleks”(Nur, Nirwandi & Asmi, 2018). “Pendidikan merupakan sebuah wahana

untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya anak bangsa sebagai generasi penerus” (Ihksan, 2017).

“Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan satu-satunya mata pelajaran yang difokuskan pada aktivitas gerak jasmani” (Darni & Wellis, 2018). Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dipengaruhi oleh perkembangan siswa yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri siswa, seperti; aspek latar belakang meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran dan tempat tinggal siswa, tingkat sosial ekonomi siswa, dari keluarga mana siswa berasal dan lain sebagainya (Syafuruddin, 2018). Menurut Pitnawati dan Damrah (2019) “pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus dirancang untuk memberikan pengalaman belajar mengajar yang melibatkan mental, fisik, melalui interaksi antara peserta didik dan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya”.

Guru merupakan komponen pendidikan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan untuk mewujudkan tujuannya. Guru adalah aktor utama yang berkaitan langsung dengan kegiatan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Oleh sebab itu, seorang guru memiliki peranan strategis dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar

dan pendidikan menengah. Menurut Arie Asnaldi, Hilmainur Syampurma (2020) Seorang guru harus mampu untuk mengajar dengan baik dan tentunya dengan metode mengajar yang baik pula, sehingga dapat menampilkan prinsip dalam pelaksanaan pengajaran, agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Disamping itu guru harus bisa mengembangkan peraturan-peraturan yang mudah dimengerti siswa sehingga dapat memberi motivasi dalam proses pembelajaran.

Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru penjasorkes dan siswa itu merupakan syarat bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Motivasi mengajar guru adalah penggerak dari dalam hati untuk mentransformasikan pengetahuan dan keahlian berfikir yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam kegiatan belajar anak didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, pembinaan pribadi, sikap mental dan akhlak anak didik yang dapat membawa perubahan tingkah laku maupun pertumbuhan sebagai pribadi.

Hasil belajar secara umum adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku secara kuantitatif. Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang dalam sebuah sistem pendidikan tertentu.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan bersifat deskriptif. Penelitian ini hanya mengungkapkan atau menggambarkan suatu gejala semata yaitu "melihat bagaimana Motivasi Mengajar dan Hasil Belajar Penjasorkes di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Tempat penelitian di laksanakan di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini disetujui tim penguji saat di seminarkan. Penarikan sampel menggunakan *Sampling Jenuh (sensus)*. *Sampling jenuh (sensus)* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 8 guru Penjasorkes di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian dan hasil penelitian semester januari-juni 2022.

HASIL

Motivasi Mengajar

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung

No	Jawaban	Skor (x)	Fa	Fr	Σ Skor
					(x . fa)
1	Sangat Baik	5	93	29.06	465
2	Baik	4	148	46.25	592
3	Kurang Baik	3	66	20.63	198
4	Tidak Baik	2	13	4.06	26

5	Sangat Tidak Baik	1	0	0.00	0
Jumlah			320	100	1281
Skor Ideal			5 x 40 x 8 = 1600		
Skor Capaian			1281/1600x 100% = 80,06%		

Berdasarkan analisis data di atas, diperoleh skor capaian sebesar 1281 sedangkan skor ideal 1600. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi mengajar guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung pada indikator ekstrinsik adalah 80,06%. Menurut Arikunto (2010) kategori nilai antara 80% – 89% adalah berada pada klasifikasi " Baik"

Hasil Belajar Siswa SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung

Berdasarkan hasil belajar siswa SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung pada Mata Pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan semester januari-juni 2022, dari 206 orang siswa yang dijadikan sampel didapat nilai tertinggi sebesar 95, nilai terendah 50, nilai rata-rata sebesar 77,3, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 7,7. Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung

Klasifikasi	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif	Kategori
-------------	--------------------	-------------------	----------

89-100	9	4.4	Sangat Baik
79-88	96	46.6	Baik
70-79	84	40.8	Cukup
<70	17	8.3	Kurang
Jumlah	56	100	

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 206 orang siswa, 9 orang (4,4%) memiliki hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada klasifikasi nilai 89-100, berada pada kategori sangat baik. 96 orang (46,6%) memiliki hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada klasifikasi nilai 79-88, berada pada kategori baik. 84 orang (40,8%) memiliki hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada klasifikasi nilai 70-79, berada pada kategori cukup, dan 17 orang (8,3%) memiliki hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada klasifikasi nilai <70, berada pada kategori kurang. Dari hasil analisis didapatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung memiliki rata-rata nilai sebesar 77,3, dapat disimpulkan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung berada pada kategori cukup.

PEMBAHASAN

Motivasi Mengajar

Motivasi adalah konstruksi dugaan yang dilakukan seseorang dalam bertindak atau berperilaku yang memiliki konsep: kebutuhan untuk berhasil hasil, kebutuhan untuk bekerjasama atau afiliasi, insentif, kebiasaan, pertentangan, dan keingintahuan, serta digunakan untuk prakarsa, petunjuk, intensitas dan keteguhan perilaku yang dituju.

Keberhasilan dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah dituliskan dalam perencanaan akan memberikan kepuasan pada guru. Penghargaan yang diberikan kepada guru bukan hanya dalam bentuk materi saja, tetapi dapat juga berupa ucapan selamat atau kata-kata pujian dari kepala sekolah. Perkembangan yang dapat dilakukan untuk memotivasi diri dapat berupa menambah ilmu pengetahuan atau keterampilan melalui pelatihan, kursus, pendidikan formal untuk meningkatkan mutu pembelajaran akan memberikan kepuasan bagi guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, diperoleh skor capaian sebesar 1281 sedangkan skor ideal 1600. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi mengajar guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung pada indikator ekstrinsik adalah 80,06%. Menurut Arikunto (2010) kategori nilai antara 80% – 89% adalah berada pada klasifikasi “ Baik”

Berkaca kepada hasil tersebut bahwasanya motivasi guru dalam mengajar dan mendidika siswa-siswa di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung terbilang baik. dimana pada hal ini guru-

guru sangat berkomitmen tinggi dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik. meskipun sebagian guru mungkin berada jauh dari sekolah tempat mengabdikan sebagai tenaga pendidik, namun tidak menyurutkan niat dalam menjalankan tugas-tugas sebagai tenaga pendidik dalam rangka mencerdaskan kehidupan anak bangsa. guru guru di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung juga masih banyak sebagai tenaga honorer di sekolah tersebut, dimana factor gaji terkadang juga masih menjadi kendala bagi para guru, namun tetap tidak menyurutkan niat mengemban tanggung jawab sebagai guru.

Hasil Belajar

Program Belajar dari Rumah (selanjutnya disebut BDR) oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyediakan alternatif kegiatan pembelajaran selama anak belajar di rumah karena terdampak masa pandemi Covid-19. Tayangan dalam program BDR meliputi tayangan untuk anak usia PAUD dan sederajat, SD dan sederajat, SMP dan sederajat, SMA/SMK dan sederajat, dan program keluarga dan kebudayaan. Pembelajaran dalam BDR ini tidak mengejar ketuntasan kurikulum, tetapi menekankan pada kompetensi literasi dan numerasi (Kemendikbud, 2020)

Dari hasil analisis didapatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung memiliki rata-rata nilai sebesar 77,3, dapat disimpulkan hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung berada pada kategori cukup. Artinya rata-rata siswa SMP se se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung mendapatkan hasil belajar yang kurang

maksimal. Ini berarti pembelajaran daring bagi siswa tidak memberikan efek yang positif bagi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP se kecamatan koto tengah. Karena bagi peneliti sendiri pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga tidak akan efektif ketika dilakukan secara daring, karena pada mata pelajaran ini seharusnya pembelajaran harus dilakukan dengan tatap muka supaya apa yang disampaikan oleh guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga dapat di pahami oleh siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan kepada hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka pada bab ini dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran yakni sebagai berikut : 1) Motivasi mengajar guru di SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung berada pada kategori baik dengan persentase capaian responden sebesar 80,06%. 2) Hasil belajar yang didapatkan oleh siswa SMPN se Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung selama belajar daring mendapatkan nilai rata-rata sebesar 77,3, berada pada kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie Asnaldi, Hilmainur Syampurma. 2020. *Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. *Jurnal Sain Olahraga dan Pendidikan Jasmani* 20 (2), 97-106.
- Darni, D., & Welis, W. 2018. *Peningkatan Keterampilan Masase Cedera Olahraga Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kecamatan Padang Utara*. *Jurnal Stamina*, 1(1), 415-424.

H. Nur, Nirwandi, and Asmi. 2018. "Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 93-101

Ikhsan, N. 2017. Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal MensSana*, 2(1), 55-64.

Pitnawati, P., & Damrah, D. 2019. Evaluasi Pelaksanaan Program Latihan Senam di Klub Senam Semen Padang. *Jurnal MensSana*, 4(1), 9-16.

Syafruddin Darni. and Ihsan. 2018. "Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN 16 Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang", *jm*, vol. 3, no. 1, pp. 48-66.